

PROYEK INOVASI
PEMBUATAN BUKU SAKU SELF-CARE UNTUK PENERAPAN
METODE KANGURU PADA IBU YANG MEMILIKI
BAYI PREMATUR



SITTI SAFIRA AL HAYA
PO.71.3.201.22.1.039

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MAKASSAR
PROGRAM STUDI DIPLOMA III
JURUSAN KEPERAWATAN
TAHUN 2025

PROYEK INOVASI
PEMBUATAN BUKU SAKU SELF-CARE UNTUK PENERAPAN
METODE KANGURU PADA IBU YANG MEMILIKI
BAYI PREMATUR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya
Keperawatan



SITTI SAFIRA AL HAYA
PO.71.3.201.22.1.039
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MAKASSAR
PROGRAM STUDI DIPLOMA III
JURUSAN KEPERAWATAN
TAHUN 2025

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. IDENTITAS

Nama	: Sitti Safira Al Haya
NIM	: PO713201221039
Tempat dan Tanggal Lahir	: Jayapura, 07 September 2003
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat	: Jl. Karaeng Bonto Tangnga I
Nomor telepon/HP	: 085333819903
Pekerjaan	: Mahasiswa
E-mail	: alhayafira@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

Tk.Idhata Rappang Sidrap	: Tahun 2008-2009
SD Inpres Buku	: Tahun 2009-2015
MTs Muhammadiyah Belang	: Tahun 2015-2018
MAS PP Al Urwatul Wutsqaa	: Tahun 2018-2021
Poltekkes Kemenkes Makassar Program Studi Diploma III Keperawatan Makassar	: 2022 - Sekarang

PERSETUJUAN PEMBIMBING
PERSETUJUAN PEMBIMBING
Karya Tulis Ilmiah Berbasis Proyek

“Pembuatan Buku Saku Self-Care untuk Penerapan Metode Kanguru pada Ibu yang Memiliki Bayi Prematur”

Disusun Oleh

SITTI SAFIRA AL HAYA

PO.71.3.201.22.1.039

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan pada seminar hasil
Program Studi Diploma 3 Keperawatan Makassar
Poltekkes Kemenkes Makassar

Pada tanggal:

.....

Makassar, Juni 2025

Menyetujui

Pembimbing Utama



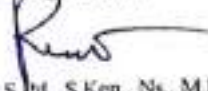
HJ. SITTI RAHMATIA, A.Kep., S.Kep., M.M.Kes
Nip.197308032002122001

Pembimbing Pendamping



Dr. Hj. SUHARTATI, S.Kep., NS, M.Kes
Nip. 197910152007012016

Ketua Program Studi



Naharia Laubo, S.Pd., S.Kep., Ns., M.Kes
Nip. 196503281989112001

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH BERBASIS PROYEK

“Pembuatan Buku Saku Self-Care untuk Penerapan Metode Kanguru pada Ibu
yang Memiliki Bayi Prematur”

Disusun Oleh :

Sitti Safira Al Haya

PO.71.3.201.22.1.039

Telah dipertahankan dalam seminar didepan Dewan Penguji Pada

Tanggal : 2025

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji:

KURNIA RAHMA SYARIF, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIP. 199505252020122017 (.....)

Anggota Penguji:

NAHARIA LAUBO, S.Pd., S.Kep., Ns.,M.Kes

NIP. 196503281989112001 (.....)

Pembimbing Utama:

HJ. SITTI RAHMATIA,A.Kep.,S.Kep.,M.M.Kes

NIP. 197308032002122001 (.....)

Pembimbing Pendamping:

Dr. HJ. SUHARTATIK, S.Kep., NS, M.Kes

NIP. 197910152007012016 (.....)

Makassar, Juli 2025
Ketua Jurusan Keperawatan Makassar

IWAN, S.Kp.,M.Kes
NIP. 197411022001121002

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan rasa syukur yang setinggi-tingginya kepada yang maha kuasa Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada ibunda tercinta HJ.Satria Dawing dan ummi tersayang Haderia Dawing S.T atas segala doa, kasih sayang, dukungan financial, dan semangat yang diberikan kepada penulis. Penulis Menyadari bahwa, banyak pihak yang turut memberikan dorongan, nasehat, dan petunjuk demi terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini. Oleh karena itu penulis ini ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Drs. Rusli, Apt., Sp.FRS., selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Makassar.
2. Iwan, S.Kp., M.Kes., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar.
3. Naharia Laubo S.Pd., S.Kep., Ns., M.Kes., selaku Ketua Prodi DIII Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar.
4. Hj. Sitti Rahmatia, A.Kep., S.Kep. M.Kes., selaku pembimbing pertama yang dengan kerendahan hati meluangkan waktunya memberikan saran, pendapat maupun arahan yang sangat bermanfaat bagi penulis selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
5. Dr. HJ. Suhartatik , S.Kep., Ns, M.Kes., selaku pembimbing kedua yang dengan kerendahan hati meluangkan waktunya memberikan saran, pendapat

maupun arahan yang sangat bermanfaat bagi penulis selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

6. Kurnia Rahma Syarif, S.Kep., Ns., M.Kep selaku penguji pertama dan Naharia Laubo S.Pd., S.Kep., Ns., M.Kes selaku penguji pendamping yang memberikan masukan dan pengarahan kepada penulis selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Nurul Ifadah penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala dukungan dan kebersamaanmu selama masa kuliah sampai proses penyusunan KTI ini. Tanpamu, perjalanan ini pasti akan terasa lebih berat dan penuh tantangan. Kesabaranmu dalam mendengarkan keluh kesahku, serta motivasi yang tak pernah pudar, semoga kita bisa terus saling mendukung dalam setiap langkah dan impian kedepannya.
8. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada teman-teman HMJ Keperawatan Poltekkes Kemenkes Makassar periode 2024/2025 atas dukungan dan kebersamaannya selama proses penyusunan KTI ini.
9. Terakhir kepada gadis sederhana, yaitu sang penulis karya tulis ini Sitti Safira Al Haya. Terima Kasih sudah bertahan sampai sejauh ini melewati banyak rintangan dan tantangan yang datang. Berbahagialah selalu kapanpun dan dimanapun kamu berada, Mari rayakanlah selalu dirimu serta teruslah bersinar dimanapun kamu berada. Jangan lupa bersyukur dan tetap menjadi pribadi yang sederhana.

Makassar, Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
PROYEK INOVASI.....	ii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II	5
A. Tinjauan Teori Buku Saku Self-care	5
B. Tinjauan Teori Metode Kanguru.....	6
C. Tinjauan Teori Bayi Prematur	11
D. Penelitian Terdahulu	12
E. Relevansi dengan Proyek	14
BAB III.....	15
A. Desain proyek/Desain produk.....	15
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	15
C. Subjek / Kelompok Sasaran.....	15
D. Prosedur Pelaksanaan.....	15
E. Alat dan Bahan	16
F. Analisa Data	16
BAB IV	18
A. Hasil Penelitian	18
B. Pembahasan.....	25
C. Kelebihan Proyek	31

D. Keterbatasan Penelitian.....	32
BAB V.....	33
A. KESIMPULAN	33
B. SARAN.....	33
DAFTAR PUSTAKA.....	35
LAMPIRAN	37

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 4 1. Data Informan</i>	<i>19</i>
---------------------------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Posisi bayi di dada ibu	10
Gambar 2. 2 Posisi bayi saat dikenakan KMC	10
Gambar 2. 3 Ibu mengenakan pakaian longgar diluar KMC.....	10

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 2. Observasi Penerapan Metode Kanguru Pada Bayi Prematur
- Lampiran 3. Lembar Wawancara
- Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 5. Konsultasi Pembimbing
- Lampiran 6. Rekomendasi Etik Penelitian
- Lampiran 7. Etik Penelitian
- Lampiran 8. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 9. Surat Izin Penelitian DPMPTSP Sulsel
- Lampiran 10. Hasil Plagiarisme

ABSTRAK

Sitti Safira Al Haya : “Pembuatan Buku Saku Self-Care untuk Penerapan Metode Kanguru pada Ibu yang Memiliki Bayi Prematur”

Dibimbing oleh **Sitti Rahmatia, Suhartatik**

Prematuritas merupakan salah satu penyebab utama kematian bayi di Indonesia, dengan angka kelahiran prematur yang masih tinggi dan berdampak signifikan pada kesehatan serta tumbuh kembang anak dan kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh ibu tentang sumber informasi yang dapat dipercaya dan dukungan yang cukup juga memperparah permasalahan ini. Tidak semua ibu memiliki kesempatan untuk menghadiri kelas pendidikan khusus tentang perawatan bayi prematur atau melakukan konsultasi rutindengan tenaga medis yang kompeten. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menyediakan buku saku self-care sebagai media edukasi bagi ibu yang memiliki bayi prematur. Buku saku ini dirancang agar praktis, informatif, dan mudah dipahami, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri ibu dalam merawat bayi prematur dengan metode kanguru, baik difasilitas kesehatan maupun di rumah. Metode penelitian ini dilakukan dengan metode Kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ibu yang memiliki bayi prematur umumnya mengalami kekhawatiran dan kecemasan yang tinggi pada awal kelahiran bayi. Dari hasil yang di temukan ditarik kesimpulan bahwa setelah menerapkan metode kanguru, ibu merasa lebih percaya diri dan optimis dalam merawat bayinya. Namun, dengan dukungan yang memadai, ibu dapat mengatasi tantangan tersebut. Melalui Buku saku self-care terbukti menjadi media edukasi yang efektif untuk membantu ibu memahami dan menerapkan metode kanguru dengan benar di rumah.

Kata Kunci : Buku Self-Care, Metode Kanguru, Bayi prematur.

ABSTRACT

Sitti Safira Al Haya: “Making a Self-Care Pocket Book for the Application of the Kangaroo Method to Mothers with Premature Babies”

Supervised by : Sitti Rahmatia, Suhartatik

Prematurity is one of the main causes of infant mortality in Indonesia, with a still high premature birth rate and a significant impact on the health and development of children and the lack of knowledge possessed by mothers about reliable sources of information and adequate support also exacerbates this problem. Not all mothers have the opportunity to attend special education classes on premature baby care or have regular consultations with competent medical personnel. This study aims to develop and provide a self-care pocket book as an educational medium for mothers who have premature babies. This pocket book is designed to be practical, informative, and easy to understand, so that it can increase the knowledge, skills, and confidence of mothers in caring for premature babies with the kangaroo method, both in health facilities and at home. This research method was carried out using the Qualitative method. The results of this study indicate that mothers who have premature babies generally experience high levels of worry and anxiety at the beginning of the baby's birth. From the results found, it was concluded that after implementing the kangaroo method, mothers felt more confident and optimistic in caring for their babies. However, with adequate support, mothers can overcome these challenges. Through the self-care pocket book, it has been proven to be an effective educational medium to help mothers understand and apply the kangaroo method correctly at home.

Keywords: Self-Care Book, Kangaroo Method, Premature Babies.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Prematuritas adalah situasi dimana seorang bayi yang dilahirkan belum mencapai 37 minggu usia kehamilan (WHO, 2023). Bayi yang lahir premature mengalami sejumlah tantangan fisik, termasuk kesulitan bernapas, hipotermia, gangguan kardiovaskuler dan masalah saraf yang disebabkan oleh organ yang belum berkembang sempurna. Jika kelahiran premature tidak ditangani dengan baik, hal ini dapat berakibat fatal. Menjaga bayi yang baru lahir dengan kondisi kesehatan yang buruk atau yang memiliki berat badan rendah (berat <2.500 gram atau usia kehamilan <37 minggu) memerlukan peningkatan kehangatan tubuh serta pengontrolan suhu tubuh. Bayi bisa dengan cepat mengalami hipotermia dan untuk menghangatkannya dibutuhkan waktu yang cukup lama. Pendekatan yang di gunakan untuk merawat dan mendukung kesehatan bayi meliputi pemberian ASI, Penerapan perawatan metode kanguru (PMK) atau Kangoro Mother Care (KMC), serta penggunaan inkubator. Agar bayi tetap hangat, KMC dilakukan dengan menempatkan bayi di atas dada ibunya sehingga terjadi pertemuan kulit antara bayi dan ibunya.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) kurang lebih diperkirakan pada tahun 2022 terdapat 13,4 juta kelahiran prematur (yang terjadi sebelum 37 minggu kehamilan). Kondisi ini adalah faktor utama penyebab kematian anak dibawah usia lima tahun, yang mengakibatkan sekitar 900.000

kematian ditahun 2022 karena berbagai komplikasi yang terkait dengan kelahiran prematur, dan banyak dari yang selamat mengalami disabilitas seumur hidup, termasuk kesulitan belajar serta gangguan pendengaran dan penglihatan (WHO, 2023). Angka kelahiran prematur di indonesia masih tergolong tinggi, berkisar antara 7 hingga 14 persen, dan di beberapa daerah hingga mencapai 16%. Untuk prevalensi nasional, angka bayi berat lahir rendah (BBLR) mencapai 11,5%. Data dari Dinkes Sulawesi Selatan tahun 2023 menunjukkan angka bayi prematur atau Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) sebesar 6,53 per 1.000 kelahiran hidup. Sementara itu, di Kota Makassar angka BBLR mencapai 12,2% di tahun 2022, menempatkan Kota Makassar sebagai urutan ke-2 tertinggi setelah Kota Bulukumba (13,9%). Ibu mengalami kurangnya rasa percaya diri dan merasa khawatir saat melihat keadaan bayi di ruang perawat intensif neonatal. Orang tua dari bayi yang dilahirkan sebelum waktunya memerlukan bantuan dari tenaga medis, termasuk pengetahuan tentang perawatan bayi yang lahir prematur. Penanganan dan perawatan yang tepat mengurangi kemungkinan risiko kesehatan serta mendukung pertumbuhan yang terbaik bagi bayi prematur.

Kurangnya Pengetahuan yang dimiliki oleh ibu tentang sumber informasi yang dapat dipercaya dan dukungan yang cukup juga memperparah permasalahan ini. Tidak semua ibu memiliki kesempatan untuk menghadiri kelas pendidikan khusus tentang perawatan bayi prematur atau melakukan konsultasi rutin dengan tenaga medis yang kompeten. Sering kali, informasi yang beredar di masyarakat tidak akurat atau tidak

relevan dengan kondisi bayi prematur. Hal ini dapat menimbulkan kebingungan, kecemasan, dan keputusan yang kurang tepat dalam merawat anak mereka. Dukungan dari sanak keluarga dan teman juga sangat penting, namun terkadang mereka sendiri tidak memiliki pengetahuan yang memadai mengenai perawatan bayi prematur. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan pendidikan dan menyediakan informasi yang akurat mudah dipahami bagi para ibu mengenai perawatan bayi prematur. Kehadiran buku saku tentang perawatan mandiri serta metode kanguru dapat membantu membangun rasa percaya diri, meningkatkan hubungan emosional antara ibu dan bayi yang bersifat fungsional. Dengan pemahaman yang lebih baik, ibu dapat memberikan peran penting dalam kesejahteraan bayi prematur.

Proyek ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman ibu melalui book self-care yang dapat diakses oleh masyarakat umum, khususnya mereka yang berada di keterbatasan akses layanan kesehatan. Dengan adanya buku ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang perawatan metode kanguru dan dukungan dari keluarga maka metode kanguru perlu lebih dikenal di Indonesia, baik di kalangan masyarakat desa maupun kota, agar masalah tingkat kematian akibat bayi prematur dapat dikurangi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang sebelumnya, masalah dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana buku saku Self-Care dalam Penerapan Metode Kanguru pada Bayi Prematur di Rumah Sakit?”

C. Tujuan Penelitian

Diketahui terjadi peningkatan pemahaman ibu dalam penerapan metode kanguru pada bayi prematur, serta kesehatan dan tumbuh kembang bayi prematur.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat memperluas pengetahuan ilmiah dan menjadi sasaran pengembangan dari laporan tugas akhir dan merupakan pengalaman berharga bagi peneliti.

2. Manfaat Praktisi

Dapat memberikan masukan untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan ilmu keperawatan tentang penerapan metode kanguru pada bayi prematur melalui book self-care.

3. Manfaat Institusional

Manjadi sumber daya bagi pendidikan keperawatan dalam mengajarkan penerapan metode kanguru.

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Tinjauan Teori Buku Saku Self-care

1. Definisi Buku Saku Self-Care

Media buku saku adalah jenis media cetak yang memiliki tampilan menyerupai buku dan dapat menyampaikan informasi mengenai kesehatan, baik melalui ilustrasi maupun teks. Buku saku ini menyajikan informasi yang lengkap dan gampang dipahami pembaca, dengan desain yang menarik dan rinci dapat menarik perhatian pembaca dan menghindari rasa bosan saat membaca, praktis untuk dibawa kemana saja, serta biaya pembuatan yang terjangkau (Wulandari, 2022).

2. Manfaat Buku Saku Self-Care

Dengan menyediakan informasi yang jelas, tips praktis, dan dukungan yang relevan dalam perawatan bayi prematur, buku saku ini dapat memberdayakan individu untuk mengambil kendali atas kesehatan bayi mereka dan meningkatkan kualitas hidup. Dalam konteks perawatan bayi prematur dengan metode kanguru, buku saku self-care yang dapat membantu orang tua mengatasi stres dan tantangan yang unik, serta meningkatkan kemampuan mereka untuk merawat bayi mereka secara optimal. (Wulandari, 2022).

3. Kegunaan Buku Saku Self-Care

Salah satu alat pembelajaran yang efisien dan efektif, media ini memuat informasi penting yang disusun dengan cara yang jelas dan

mudah dimengerti, menjadikan sebagai salah satu sumber pendukung dalam proses pembelajaran. (Kusuma & Surakarta, 2023).

4. Tujuan Buku Saku Self-Care

Tujuan dari penggunaan media ini adalah agar masyarakat yang menjadi sasaran dapat mengerti dan menerapkan pesan yang ada di dalamnya. Keuntungan dari media booklet meliputi kemudahan untuk dibawa, penyajian yang lebih komprehensif, dapat disimpan dalam waktu yang lama, serta informasi yang disampaikan lebih rinci (Kusuma & Surakarta, 2023).

B. Tinjauan Teori Metode Kanguru

1. Definisi Metode Kanguru

Berdasarkan buku yang diterbitkan oleh (Mayasari & Arismawati, 2022) yang berjudul : Metode kanguru sebagai Aplikasi Perawatan ibu untuk bayi dengan berat lahir rendah, Metode kanguru merupakan suatu teknik yang dapat diterapkan oleh orang tua dari bayi yang baru lahir untuk menciptakan hubungan antara kulit bayi dan kulit orang tua. Namun, umumnya Metode ini umumnya lebih banyak digunakan oleh bayi. Sering kali, bayi hanya mengenakan popok dan diletakkan di atas dada ibunya dalam posisi tengkurap. Mengingat bahwa bayi sudah mengenali bau, sentuhan, suara, dan detak jantung ibunya, mereka akan merasa lebih nyaman saat berada di dekat ibunya. Hal ini berdasarkan informasi dalam publikasi yang diterbitkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) yang berjudul Kangaroo Mother Care: A

Practical Guide, Perawatan ibu kanguru merupakan cara penanganan bayi prematur yang melibatkan kontak kulit ke kulit dengan sang ibu.

Metode ini terbukti efektif dan sederhana dalam meningkatkan kondisi kesehatan dan kesejahteraan bayi yang dilahirkan baik sebelum waktunya maupun pada waktu yang tepat. Metode ini meniru hewan berkantung seperti kanguru, yang memiliki bayi yang dilahirkan dalam keadaan sangat prematur. Setelah kelahiran, bayi tersebut disimpan dikantung perut ibunya. Ini bertujuan untuk melindungi dari kedinginan dan memastikan ia mendapatkan makanan dalam bentuk susu dari induknya.

Penelitian yang terbanyak diterbitkan tentang KMC (Kangaroo Mother Care) berasal dari pusat kesehatan, tempat di mana metode ini dimulai dengan dukungan tenaga medis yang berpengalaman. Setelah sang ibu merasa percaya diri dalam merawat bayinya, ia akan melanjutkan perawatan tersebut di rumah, dengan panduan serta kunjungan rutin untuk memastikan tindak lanjut yang tepat. (Adejuyigbe et al., 2020).

2. Manfaat Metode Kanguru

Berdasarkan buku yang diterbitkan oleh Mayasari & Arismawati, 2022 yang berjudul : Metode kanguru sebagai Aplikasi Perawatan ibu untuk bayi dengan berat lahir rendah mengenai keuntungan perawatan kanguru:

a. Menurunkan angka kematian neonatal (AKN).

Data menunjukkan bahwa menurut Cochrane, angka kematian bayi yang dirawat dengan PMK berada pada tingkat

yang lebih rendah di bandingkan dengan bayi yang diletakkan di inkubator. Kelebihan PMK dalam menjaga kestabilan suhu, pernapasan, dan detak jantung pada bayi. Berbagai penelitian membuktikan PMK lebih efektif dalam mengatur suhu, frekuensi pernapasan, dan detak jantung dengan lebih cepat dibandingkan dengan metode perawatan di inkubator. Bayi yang mendapatkan PMK merasakan kenyamanan dan kehangatan dalam pelukan ibu, yang memungkinkan tanda vital mereka untuk stabil lebih cepat.

b. Manfaat PMK dalam menurunkan angka infeksi.

Berbagai penelitian juga menunjukkan keuntungan dari PMK dalam menurunkan kasus infeksi bayi prematur saat perawatan. Dalam PMK, bayi terkena dengan mikroba komensal yang ada ditubuh ibunya, sehingga ia memperoleh kekebalan terhadap mikroba tersebut. Keuntungan lain dari pengurangan infeksi pada bayi memungkinkan mereka untuk pulang lebih cepat, yang mengarah pada waktu perawatan yang singkat dan pengeluaran biaya yang sedikit.

c. Manfaat metode kanguru dalam mendukung pertumbuhan serta perkembangan bayi.

Manfaat lain adalah memiliki kemampuan untuk meningkatkan BB, TB, dan ukuran kepala bayi. Penelitian mengungkapkan bahwa berat, tinggi dan ukuran kepala bayi berat lahir rendah yang menerima PMK menunjukkan peningkatan yang

signifikan dibanding dengan yang dirawat menggunakan metode tradisional.

d. Manfaat PMK dalam meningkatkan pemberian ASI.

Berbagai penelitian ditemukan bahwa PMK memiliki hubungan yang kuat dengan ASI. Fenomena ini dapat dipahami karena bayi yang mengalami PMK, terutama yang dalam kategori PMK kontinu, selalu berada dekat dari payudara ibunya, berdekatan dan melakukan kontak dengan kulit secara langsung, sehingga memungkinkan bayi untuk menyusui kapan saja dia mau. Selain itu, seorang ibu bisa dengan mudah mengidentifikasi bahwa bayi merasa lapar, seperti adanya pergerakan di area mulut bayi, munculnya beberapa isapan kecil, serta gerakan sang bayi yang sedang mencari payudara ibunya.

3. Pelaksanaan metode kanguru

Menurut buku yang ditulis oleh mendri et al. yang berjudul : Model Momming Guide Kangoroe Mother Care Skin To Skin Contact, Menempatkan bayi dalam posisi tegak di dada ibunya, di antara kedua payudara ibu, tanpa pakaian. Bayi dibiarkan tanpa pakaian kecuali popok, dan topi agar dapat terjadi kontak kulit antara bayi dan kulit ibu sebanyak mungkin. Posisi bayi dijaga dengan kain panjang atau pengikat lainnya. Kepala bayi dipalingkan ke kanan atau kiri, sedikit tengadah (ekstensi). Ujung pengikat berada tepat dibawah telinga bayi. Posisi kepala seperti ini bertujuan untuk menjaga saluran pernapasan tetap

terbuka dan memberikan kesempatan untuk kontak mata antara ibu dan bayi.



Gambar 2. 1 Posisi bayi di dada ibu



Gambar 2. 2 Posisi bayi saat dikenakan KMC



Gambar 2. 3 Ibu mengenakan pakaian longgar diluar KMC

C. Tinjauan Teori Bayi Prematur

1. Definisi Bayi Prematur

Bayi yang lahir prematur adalah bayi yang dilahirkan sebelum mencapai 37 minggu usia gestasi dan biasanya memiliki berat badan di bawah 2500 gram saat dilahirkan. Secara duniawi, sekitar 15% bayi lahir dengan berat badan rendah disebabkan oleh kelahiran prematur, keterlambatan pertumbuhan di dalam rahim, atau keduanya sekaligus (Adejuyigbe et al., 2020). Bayi prematur secara fisiologis biasanya mengalami masalah pada kestabilan sistem kardiorespirasi, yang dapat mengakibatkan terjadinya henti napas yang bersifat periodik, penurunan kadar oksigen, dan detak jantung yang lambat. Berdasarkan penelitian tentang Angka Kematian Anak di Indonesia, kelahiran prematur tercatat sebagai penyebab utama kematian pada bayi baru lahir (Soleman, 2020).

2. Penyebab Terjadinya Kelahiran prematur

Ada beberapa alasan mengapa prematuritas bisa terjadi yang dapat dilihat dari buku diterbitkan oleh Mayasari & Arismawati 2022, antara lain :

- a. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan obstetri meliputi kelainan pada rahim, kehamilan kembar, deformitas pada leher rahim (serviks), chorioamnionitis, eklampsia berat, letak plasenta yang tidak normal, sejarah kelahiran prematur, dan isoimunisasi Rh.
- b. Faktor-faktor yang dipengaruhi oleh keadaan kesehatan ibu selama kehamilan meliputi diabetes, tekanan darah tinggi, infeksi saluran kemih, dan berbagai penyakit lainnya. Kesehatan ibu yang seperti ini dapat berdampak pada kesehatan bayi dalam kandungan

terjadinya kelahiran prematur.

3. Komplikasi pada bayi prematur

Komplikasi yang bisa terjadi tergantung pada usia kehamilan.

Dikatakan bahwa semakin lama kehamilan, semakin sedikit

komplikasinya. Berikut adalah komplikasi yang mungkin terjadi:

(Herman & Joewono, 2020).

- a. Hipotermia $<36,5^{\circ}\text{C}$ sekitar 39-41%, $36,5-37,5^{\circ}\text{C}$ sekitar 53-57%, dan $>37,5^{\circ}\text{C}$ sekitar 4-6%.
- b. Respiratory Distress sekitar 93%.
- c. Retinopathy of prematurity (ROP) sekitar 59%.
- d. Patent ductus arteriosus sekitar 46%
- e. Bronchopulmonary dysplasia sekitar 42%.
- f. Late-onset sepsis sekitar 36%.
- g. Necrotizing enterocolitis (NEC) sekitar 11%
- h. Intraventricular hemorrhage derajat IV sekitar 9%.
- i. Periventricular leukomalacia sekitar 3%.

D. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan manfaat dari pendekatan perawatan kanguru (PMK) dapat menghindari terjadinya hipotermia akibat tubuh ibu mampu memberikan kehangatan yang kontinu kepada bayinya dengan metode menempatkan bayi di atas dada ibunya melalui pertemuan langsung antara kulit bayi dan kulit ibu. Hal ini dapat

memperkuat ikatan antara ibu dan bayi, mempermudah dalam memenuhi kebutuhan gizi, menghindari infeksi, serta memperpendek waktu tinggal dirumah sakit yang dapat menekan biaya perawatan (W. Sari et al., 2021). Dan pemanfaatan media untuk mendukung pendidikan bagi bayi yang lahir prematur, seperti yang telah diteliti oleh Wardhani & Mulyono (2023) tentang penggunaan Telenursing untuk meningkatkan kualitas hidup setelah perawatan di NICU bahwa telenursing terbukti memberikan manfaat bagi kualitas hidup bayi. Penelitian lain dilakukan oleh Lebel et al. (2021). Penelitian yang dilakukan tentang program pendidikan bagi orang tua dari bayi prematur dan perawat neonatal bertujuan untuk kebutuhan informasi bagi orang tua. Hasilnya menunjukkan program pengetahuan yang mencakup pembahasan seperti pola pengasuhan, perilaku dan penampilan bayi yang lahir prematur, serta lingkungan terbukti efektif untuk terpenuhinya kebutuhan orang tua bayi.

Perbedaan dari penelitian ini dan sebelumnya adalah menciptakan penelitian terbaru yang memberikan penemuan mengenai metode paling efektif dalam merawat bayi yang lahir prematur. Ini termasuk teknik perawatan kanguru, memberikan nutrisi yang dirancang khusus untuk bayi yang lahir prematur, serta mengawasi pertumbuhan dan kemajuan mereka. Penekanan pada tindakan tertentu, berfokus pada intervensi yang belum pernah diteliti sebelumnya, seperti pengembangan pendidikan melalui buku saku self-care untuk orang tua atau pengasuh, pemanfaatan terkini dalam perawatan atau promosi metode perawatan yang baru. Tujuan

penelitian ini adalah, untuk dapat meningkatkan pemahaman ibu dalam perawatan metode kanguru pada bayi prematur, keterampilan ibu serta perkembangan bayi yang lahir prematur. Manfaat dari penelitian teknologi edukasi dapat meningkatkan rasa percaya diri sehingga ibu dapat merawat bayi prematur menggunakan metode kanguru di rumah.

E. Relevansi dengan Proyek

Edukasi dapat dilakukan melalui berbagai sarana, salah satunya dengan memanfaatkan buku saku mengandung konten yang tidak hanya berupa teks tetapi juga dilengkapi dengan gambar berwarna yang menarik, membuatnya lebih mudah dimengerti. Selain itu, media buku saku ini bisa disimpan dalam jangka waktu yang lama dan dibaca kapan saja saat bersantai, sehingga memungkinkan bagi ibu untuk mempelajari dan mengingat kembali dengan lebih detail (Wulandari, 2022). Para peneliti menunjukkan minat yang lebih besar terhadap pemanfaatan buku saku sebagai media, karena cara penyampaiannya lebih rinci dan jelas. Selain pembahasan mengenai pesan yang ingin disampaikan. Memanfaatkan buku saku, masyarakat diharapkan dapat lebih mudah memahami informasi yang terkandung di dalamnya. (Kusuma & Surakarta, 2023).

Dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang penerapan media buku saku self-care dalam perawatan metode kanguru (PMK) pada ibu bersalin dengan bayi prematur di RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah cabang makassar.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Desain proyek/Desain produk

Proyek pembuatan buku saku self-care dalam penerapan metode kanguru untuk bayi prematur di rumah sakit bertujuan untuk memberikan panduan praktis bagi orang tua dalam merawat bayi prematur. Buku ini akan mencakup informasi tentang manfaat metode kanguru, yang meliputi stabilisasi suhu tubuh bayi, peningkatan berat badan, dan penguatan sistem kekebalan tubuh. Desain buku akan menggunakan pendekatan visual yang menarik, sehingga informasi dapat disampaikan dengan cara yang mudah dipahami dan menyenangkan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi : RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah cabang Makassar di Jl.

R.A.Kartini No.15-17 Makassar Sulawesi Selatan.

Waktu : 28 Mei & 11 Juni 2025.

C. Subjek / Kelompok Sasaran

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari orang tua bayi prematur yang sedang menjalani perawatan metode kanguru di rumah sakit. Mereka dipilih karena merupakan subjek utama yang akan menggunakan buku saku self-care sebagai panduan.

D. Prosedur Pelaksanaan

Prosedur pelaksanaan proyek ini melibatkan beberapa tahap berikut:

1) Tahap Identifikasi Masalah:

Melakukan wawancara dengan orang tua bayi prematur untuk mengetahui pemahaman tentang penerapan metode kanguru

2) Tahap Perancangan:

- a) Menyusun instrumen wawancara dan observasi.
- b) Mendapatkan izin dari pihak rumah sakit dan orang tua pasien.

3) Tahap Pelaksanaan:

- a) Memberikan Lembar Informed Consent
- b) Memberikan buku saku self-care pada orang tua bayi prematur.
- c) Melaksanakan penerapan metode kanguru dengan orang tua bayi prematur di RSIA Sitti Khadijah 1 cabang Makassar
- d) Melakukan wawancara dengan orang tua.
- e) Melaksanakan observasi selama wawancara tentang penerapan metode kanguru di RSIA Sitti Khadijah 1 cabang Makassar.

4) Tahap Evaluasi:

- a) Menganalisis data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.
- b) Menyusun laporan hasil penelitian tentang pembuatan buku saku self-care.

E. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam proyek ini meliputi:

- 1. Alat: Laptop untuk desain buku, Mesin pencetak untuk cetak buku.
- 2. Bahan: Konten edukasi kesehatan berupa artikel, video, dan infografis.

F. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengeksplorasi penerapan metode kanguru dalam pembuatan buku saku self-care bagi orang tua bayi prematur di rumah sakit. Metode kualitatif dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman dan persepsi orang tua terkait perawatan bayi prematur menggunakan metode kanguru.

1. Pengumpulan Data : Mengumpulkan semua data dari wawancara, dan dokumentasi.
2. Kategorisasi Data : Mengelompokkan data berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang muncul dari hasil wawancara.
3. Interpretasi Data : Menganalisis makna dari data yang telah dikategorisasikan untuk memahami pengalaman orang tua dalam penerapan metode kanguru
4. Penarikan Kesimpulan : Menyusun Kesimpulan berdasarkan analisis data yang dilakukan, serta merokomendasikan peneliti selanjutnya mengenai pembuatan buku saku self-care untuk penerapan metode kanguru pada ibu yang memiliki bayi prematur.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah cabang Makassar yang merupakan salah satu bidang usaha Kesehatan persyarikatan Muhammadiyah yang terletak di Jl. R.A. Kartini No.15-17 Makassar Sulawesi Selatan. Didirikan pada tanggal 18 November 1962 dengan status Balai Kesehatan Ibu dan Anak (BKIA) dan pada tanggal 26 Mei 1976 berubah status menjadi Rumah Bersalin (RB) kemudian pada tanggal 17 Mei 1994 menjadi Rumah sakit Bersalin (RSB) selanjutnya pada tanggal 17 Mei 2002 ditingkatkan statusnya menjadi Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) dengan izin sementara dari Dinas kesehatan Provinsi Sulawesi selatan Nomor: 2866/DK-VI/PTK-2/V/2002 dan telah mendapatkan izin tetap dari Direktur Jenderal Pelayanan Medik Departemen Kesehatan Republik Indonesia Nomor: YM.02.04.2.2.487 pada tanggal 02 Juli 2003. Berbagai fasilitas yang dimiliki Instalasi Gawat Darurat, Instalasi Rawat Jalan, Instalasi Rawat Inap.

2. Gambaran Data Umum Informan

Penelitian ini dilakukan di RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Cabang Makassar hasil di dapatkan dari Informan pada 28 Mei 2025 & 11 Juni 2025. Dengan tujuan meningkatkan pemahaman ibu dalam penerapan metode kanguru pada bayi prematur, penelitian ini menggunakan informan berjumlah 3 orang ibu yang memiliki bayi prematur. Selama proses

pengambilan data informan merasa tidak keberatan untuk memberikan informasi yang di butuhkan oleh peneliti dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian dan sumber informasi yang didapatkan dari hasil wawancara serta dokumentasi.

Tabel 4 1. Data Informan

Inisial Informan	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir
Ny. N	22 Tahun	Perempuan	SMP
Ny. A	25 Tahun	Perempuan	S1
Nn. D	33 Tahun	Perempuan	SMA

3. Hasil Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah 3 orang tua bayi prematur untuk pemilihan sampel dilakukan dengan metode *convinieneci sampling* yaitu pemilihan sampel dilakukan dengan cara sesuai keinginan peneliti yang memenuhi kriteria, sehingga jumlah sampel yang di tetapkan adalah 3 informan. Adapun pengumpulan data dilakukan pada 28 Mei 2025 & 11 Juni 2025. Peneliti menganalisis tentang gambaran kesedian orang tua bayi prematur untuk menerapkan perawatan metode kanguru pada bayinya yang meliputi:

a. Pengalaman awal setelah ibu mengetahui bayi lahir prematur

Pada permulaan penelitian, dilakukan wawancara pada informan tentang pengalaman awal setelah ibu mengetahui bayi lahir prematur. Berikut keterangan yang disampaikan oleh ketiga informan:

“Yang paling bikin khawatir ka itu pasnya ku tau ini bayi ku prematur, bayinya tidak kuat dan mengalami komplikasi serius karena berat badannya kecil.” (Kekhawatiran terbesar saya saat mengetahui bayi saya prematur adalah takut bayinya tidak kuat dan mengalami komplikasi serius karena berat badannya sangat kecil). (Ny.N, 22 Tahun)

“Cemas ka karena bayi ku lahir prematur baru harus di rawat lama di inkubator. Khawatir ka tidak panjang umur.” (Saya sangat cemas karena bayi saya lahir prematur dan harus dirawat lama di inkubator. Saya khawatir dia tidak bisa bertahan). (Ny.A, 25 Tahun)

“Takut sekali ka dan bingung pasnya bayi ku lahir prematur, terutama karena saya belum pernah rawat anakku sendiri dengan kondisi seperti itu.” (Saya merasa sangat takut dan bingung saat bayi saya lahir prematur, terutama karena saya belum pernah merawat bayi dengan kondisi seperti itu). (Ny.D, 33 Tahun)

Berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada ketiga informan, pengalaman awal yang didapatkan dari orang tua bayi prematur memiliki kesamaan yaitu para ibu umumnya mengalami kekhawatiran dan kecemasan yang tinggi terkait kondisi bayi prematur mereka. Bayi prematur yang lahir dengan berat badan rendah dan sistem organ yang belum matang seringkali harus menjalani perawatan intensif di inkubator. Kondisi ini menimbulkan rasa takut akan risiko kematian dan komplikasi kesehatan.

b. Penerapan metode kanguru pada bayi prematur

Pada pertanyaan kedua yang diajukan peneliti mengenai penerapan metode kanguru pada bayi prematur, Berikut keterangan yang disampaikan oleh ketiga informan :

“ku tau metode ini dari kita ji pas ini sementara penelitian di RS. Tertarik ka karena dijelaskan dibukunya bisa membantu bayi ku tetap hangat dan mempercepat pertumbuhannya. Dan mulai ku terapkan sejak bayi ku stabil di ruang perawatan bayi. Pengalaman sekali, bayi ku jadi lebih tenang dan berat badannya mulai naik.” (Saya mengetahui metode kanguru dari mahasiswa yang lagi penelitian di rumah sakit. Saya tertarik menerapkannya karena dijelaskan pada bukunya bahwa metode ini bisa membantu bayi tetap hangat dan mempercepat pertumbuhannya. Dan Saya mulai menerapkannya sejak bayi saya stabil di ruang perawatan bayi. Pengalaman saya cukup positif, bayi jadi lebih tenang dan berat badannya mulai naik). (Ny.N, 22 tahun)

Selanjutnya, peneliti juga mengajukan pertanyaan yang sama kepada informan kedua, kemudian beliau memberikan keterangan sebagai berikut:

“Saya tau metode kanguru ini pertama kali diri kita yang sementara penelitian pas bayi ku mulai stabil. Saya tertarik karena metode ini bisa memperkuat ikatan batin ku dengan bayi baru membantu juga untuk kasi ASI langsung.” (Saya mengetahui metode kanguru dari Mahasiswa penelitian saat bayi saya mulai stabil. Saya tertarik karena metode ini

bisa memperkuat ikatan saya dengan bayi dan membantu saya memberikan ASI langsung). (Ny.A, 25 Tahun)

Kemudian informan ketiga juga diberikan pertanyaan yang sama seperti informan sebelumnya dan beliau memberikan informasi sebagai berikut:

“Ku tau ini metode kanguru dari teman ku dia pernah juga rawat bayi nya prematur. Baru tertarik ka karena bayi nya bede cepat pulih. Mulai ku terapkan sejak bayi ku di pindahkan ke ruang perawatan.” (Saya mengetahui metode kanguru dari teman yang juga pernah merawat bayi prematur. Saya tertarik karena katanya bayi jadi lebih cepat pulih. Saya mulai menerapkannya sejak bayi dipindahkan ke ruang rawat biasa). (Ny.D, 33 Tahun)

Setelah menerapkan metode kanguru, para ibu melaporkan adanya perbaikan kondisi bayi dan peningkatan kepercayaan diri dalam merawat bayi. Metode kanguru yang menekankan kontak kulit ke kulit antara ibu dan bayi terbukti membantu menstabilkan suhu tubuh bayi prematur.

c. Pandangan tentang dukungan dari tenaga medis

Pertanyaan ketiga yang diajukan oleh peneliti terhadap informan penelitian. Berikut hasil penelitian yang didapatkan dari ketiga informan:

“Tenaga medis sangat membantu dikasi panduan cara menggendong bayi terus di pantau kondisi anakku selama metode kanguru.” (Tenaga medis sangat membantu dengan memberikan panduan cara menggendong bayi dan memantau kondisi bayi selama metode kanguru

diterapkan). (Ny.N, 22 Tahun)

Adapun pendapat Ny. A yang dikemukakan setelah diberikan pertanyaan yang sama dengan Ny.N adalah sebagai berikut:

“Dokter sama perawat selalu kasi info lengkap dan na motivasi ka untuk rutin lakukan metode kanguru. Terus na ajarkan juga teknik yang benar.” (Dokter dan perawat memberikan informasi lengkap dan selalu memotivasi saya untuk rutin melakukan metode kanguru. Mereka juga mengajarkan teknik yang benar). (Ny.A, 25 Tahun)

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kepada Ny.D dan berikut jawaban yang diberikan.

“Dukungan dari tenaga medis nya bagus, selalu na kasi arahan dan siap menjawab pertanyaan ku”(Dukungan tenaga medis cukup baik, mereka memberikan arahan dan selalu siap menjawab pertanyaan saya.). (Ny.D, 33 Tahun)

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari informan, ketiganya memberikan Informasi yang jelas dengan memberikan dukungan kepada ibu untuk memungkinkan melakukan perawatan mandiri dengan lebih baik di rumah. Ini penting mengingat metode kanguru dapat dilakukan secara kontinu di rumah setelah bayi stabil.

d. Pendapat Informan terhadap penggunaan buku saku self-care untuk penerapan metode kanguru.

Pertanyaan keempat yang diajukan oleh peneliti terhadap informan penelitian Berikut hasil penelitian yang didapatkan dari ketiga informan:

“Buku saku mudah sekali dibawa baru mudah juga ku pahami langkah-langkah metode kanguru, terutama saya yang masih ragu. Pengalaman ini bikin ka lebih percaya diri rawat bayi ku dalam keadaan prematur dan mau ka nanti tanya ibu-ibu lain untuk tidak takut coba ini metode kanguru”(Buku saku sangat mudah dibawa dan membantu saya memahami langkah-langkah perawatan metode kanguru, terutama saat saya merasa ragu. Pengalaman ini membuat saya lebih percaya diri merawat bayi prematur dan saya ingin menyampaikan kepada ibu lain untuk tidak takut mencoba metode kanguru). (Ny.N, 22 Tahun).

Selanjutnya, Ny.A sebagai informan kedua memberikan pendapat yang positif dan tidak jauh berbeda dari dengan Ny.N mengenai penggunaan buku saku self-care untuk penerapan metode kanguru. Berikut penjelasan yang di berikan Ny.A :

“Buku saku ini membantu saya pahami langkah-langkah metode kanguru, terutama saya nanti yang ragu untuk lakukan dirumah. Metode kanguru ini merubah pandangan ku tentang perawatan bayi prematur, jadi lebih optimis ka.” (Buku saku sangat membantu saya memahami langkah-langkah perawatan metode kanguru, terutama saat saya merasa ragu untuk melakukannya di rumah nanti. Metode kanguru mengubah pandangan saya tentang perawatan bayi prematur, saya menjadi lebih optimis). (Ny.A, 25 Tahun)

Adapun Ny.D sebagai informan ketiga memberikan pendapat yang tidak terlalu jauh berbeda dari kedua informan sebelumnya.

“Buku saku ini membantu untuk ku ingat langkah-langkah perawatan metode kanguru dan bikin ka tidak merasa sendirian dalam merawat bayi. Mauka sarankan orang tua bayi prematur tidak ragu untuk cari informasi dan bantuan.” (Buku saku membantu saya mengingat langkah-langkah perawatan dan membuat saya merasa tidak sendirian dalam merawat bayi. Saya ingin menyarankan agar orang tua tidak ragu mencari informasi dan bantuan). (Ny.D, 33 Tahun)

Berdasarkan pendapat dari ketiga informan penelitian, buku saku self-care merupakan media edukasi yang efektif untuk mendukung penerapan metode kanguru pada bayi prematur. Dengan buku saku, ibu dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan secara mudah dan praktis, meningkatkan kepercayaan diri, serta memaksimalkan manfaat perawatan kanguru di rumah. Oleh karena itu, pembuatan buku saku yang tepat guna sangat direkomendasikan sebagai bagian dari program perawatan bayi prematur berbasis komunitas dan rumah tangga.

B. Pembahasan

Berkaitan dengan pengelompokan dan pengelolaan data yang sudah dilakukan pada RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Cabang Makassar pada hasil wawancara yang dilakukan pada orang tua bayi prematur. Selanjutnya, dilakukan pembahasan yang didapatkan dari hasil penelitian setelah penerapan metode kanguru pada bayi sebagai berikut:

1. Pengalaman awal setelah ibu mengetahui bayi lahir prematur

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di RSIA Sitti

Khadijah 1 Muhammadiyah Cabang Makassar telah didapatkan bahwa berdasarkan hasil wawancara dan dikaitkan dengan penelitian sebelumnya, menunjukkan adanya perasaan kecemasan dan kekhawatiran yang kuat pada fase awal. Para ibu yang diwawancarai umumnya mengungkapkan rasa takut, cemas, khawatir menghadapi kondisi bayi mereka yang lahir sebelum waktunya. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian (Aulia, 2024) yang menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua merasakan kecemasan sedang karena anak mereka harus dirawat di rumah sakit sebanyak 48 responden. Ketika orang tua menerima informasi atau mendengarkan keputusan dokter mengenai diagnosa penyakit bayi mereka, mereka mengalami masalah psikologi atau kecemasan (Aulia, 2024)

Penelitian juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Astuti 2023 Kekhawatiran yang dirasakan oleh orang tua biasanya terkait dengan suara, penampilan bayi mereka, dan peran yang mereka jalani. Kekhawatiran yang dirasakan mungkin tidak hanya berupa kecemasan emosional (Pratama 2023). Kekhawatiran yang terjadi bukan hanya karena kondisi bayi yang menerima perawatan intensif, tetapi juga karena orangtua cenderung mudah merasa cemas karena faktor bawaan atau sifat mereka (Wahyu 2020). Kekhawatiran yang dialami orang tua adalah salah satu akibat dari dirawatnya bayi di rumah sakit karena perpisahan. Semakin lama bayi dirawat di NICU, Semakin lama pula waktu perpisahan antara orangtua dan bayi (Utami 2021).

Peneliti berasumsi bahwa Kondisi psikologis ibu yang membaik juga

sangat penting karena kepercayaan diri ibu berpengaruh pada keberlanjutan perawatan dan stimulasi yang diberikan kepada bayi. Oleh karena itu, metode kanguru tidak hanya memberikan manfaat fisiologis bagi bayi, tetapi juga mendukung kesiapan dan kemampuan ibu dalam merawat bayi prematur secara optimal.

2. Penerapan Metode Kanguru pada Bayi Prematur.

Pengetahuan dalam penelitian ini merupakan segala bentuk pemahaman informan mengenai penerapan metode kanguru pada bayi prematur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden menerapkan metode kanguru pada bayinya dan memahami manfaat dari metode kanguru pada bayi prematur. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Ulis Indah Lestari, Regina VT Novita, 2024) yang menyatakan bahwa metode KMC memiliki dampak pada delapan manfaat bayi prematur dan bayi berat lahir rendah (BBLR). Mereka menunjukkan ada hubungan positif antara KMC dengan peningkatan berat badan dan kestabilan suhu.

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan manfaat dari pendekatan perawatan kanguru (PMK) dapat menghindari terjadinya hipotermia akibat tubuh ibu mampu memberikan kehangatan yang kontinu kepada bayi nya dengan metode menempatkan bayi di atas dada ibunya melalui pertemuan langsung antara kulit bayi dan kulit ibu. Hal ini dapat memperkuat ikatan antara ibu dan bayi, mempermudah dalam memenuhi kebutuhan gizi, menghindari infeksi, serta memperpendek waktu tinggal dirumah sakit yang dapat menekan biaya perawatan (W. Sari et al., 2021).

Dengan PMK, peluang untuk menyusui secara langsung dapat membantu bayi yang tumbuh lambat untuk mendapatkan berat badan yang lebih baik. Selain ibu, Ayah juga bisa melakukan PMK. Dengan melakukan PMK, ayah bisa memperkuat hubungan dengan bayinya. Di India, penelitian dilakukan dengan 30 ayah yang melakukan PMK selama tujuh hari berturut-turut. Hasil yang didapat menunjukkan bahwa ayah yang melakukan PMK memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak melakukan. Ini berarti PMK dapat memperbaiki hubungan ayah dengan bayinya serta mengurangi kecemasan dan kemarahan ayah terhadap bayinya (Chavan, et al.,2023).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Novita,dkk (2021) menyebutkan bahwa hasil sentuhan Kulit-ke-Kulit (SSC) kurang dari 30 menit memberikan manfaat positif sebanyak 16 kali, dan SSC selama 30 menit meningkatkan pemberian ASI Eksklusif sebesar 26,7 kali lipat. Metode kanguru adalah SSC, yang dapat memberikan efek fisik, memperbaiki sistem pencernaan, meningkatkan kestabilan sistem pernapasan dan jantung, mengurangi risiko infeksi, serta mempercepat pertumbuhan. KMC juga memberikan efek pada perilaku bayi, menangis lebih sedikit, dan merasa lebih nyaman saat menjalani prosedur yang menyakitkan.

Penelitian berpendapat bahwa pada penelitian ini, persepsi positif yang diberikan oleh ketiga informan dipengaruhi oleh pengalaman. Secara konsisten mendukung bahwa metode kangaroo mother care adalah cara yang efektif untuk meningkatkan kestabilan fisik dan pertumbuhan bayi

prematur, serta memperkuat hubungan emosional antara bayi dan orang tua.

3. Pandangan tentang dukungan dari tenaga medis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diRSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Cabang Makassar telah didapatkan bahwa berdasarkan hasil wawancara tenaga medis memberikan dukungan penting dalam pengguan metode kanguru, termasuk mengajari dan melatih orang tua serta memantau kondisi bayi selama perawatan. Dukungan ini juga mencakup bantuan fisik dan emosional agar ibu bisa melakukan KMC dengan baik.

Kementerian kesehatan indonesia juga mendukung penggunaan metode kanguru sebagai pilihan inkubator yang lebih murah dan mudah dilakukan, dengan memberikan informasi dan pelatihan untuk tenaga kesehatan agar metode ini dapat digunakan dengan luas dan efektif dalam merawat bayi prematur.

Peneliti berasumsi bahwa secara umum, petugas kesehatan melihat cara kanguru sebagai cara yang efisien, murah, dan mudah serta memberikan banyak keuntungan untuk bayi prematur dan keluarganya, dan membantu hubungan emosional antara orang tua dan bayi yang sangat penting untuk tumbuh kembang bayi.

4. Pendapat Informan terhadap penggunaan buku saku self-care untuk penerapan metode kanguru.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Cabang Makassar telah didapatkan bahwa

berdasarkan hasil wawancara mengenai buku saku self-care, sangat membantu orang tua bayi untuk mengingat langkah-langkah penerapan metode kanguru karena buku saku self-care sangat mudah dipahami dan desain yang menarik dan rinci dapat menarik perhatian pembaca dan menghindari rasa bosan saat membaca.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wulandari 2022 yaitu dengan menyediakan informasi yang jelas, tips praktis, dan dukungan yang relevan dalam perawatan bayi prematur, buku saku ini dapat memberdayakan individu untuk mengambil kendali atas kesehatan bayi mereka dan meningkatkan kualitas hidup. Dalam konteks perawatan bayi prematur dengan metode kanguru, buku saku self-care yang dapat membantu orang tua mengatasi stres dan tantangan yang unik, serta meningkatkan kemampuan mereka untuk merawat bayi mereka secara optimal.

Penelitian ini didukung juga oleh (Kusuma & Surakarta, 2023) salah satu alat pembelajaran yang efisien dan efektif, media ini memuat informasi penting yang disusun dengan cara yang jelas dan mudah dimengerti, menjadikan sebagai salah satu sumber pendukung dalam proses pembelajaran. Tujuan dari penggunaan media ini adalah agar masyarakat yang menjadi sasaran dapat mengerti dan menerapkan pesan yang ada di dalamnya. Keuntungan dari media booklet meliputi kemudahan untuk di bawa, penyajian yang lebih komprehensif, dapat disimpan dalam waktu yang lama, serta informasi yang disampaikan lebih rinci.

Berdasarkan pendapat informan mengenai sumber informasi yaitu buku saku self-care, maka peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan dapat diperoleh dari berbagai sumber. Kemudian, individu cenderung menyebarkan informasi dan pengalaman yang menurutnya penting terhadap individu atau teman yang dianggap penting serta sebagai alat edukasi untuk membantu orang tua mengerti dan menggunakan metode kanguru di rumah. Buku saku ini yang berisi langkah-langkah praktis, gambar posisi bayi, tips keamanan, serta penjelasan tentang manfaat metode kanguru. Penggunaan buku saku ini terbukti memudahkan orang tua dalam melakukan perawatan secara teratur, bahkan setelah pulang dari rumah sakit.

C. Kelebihan Proyek

1. Metode Convenience Sampling yang efisien.

Kelebihan penelitian ini adalah kemampuannya menggabungkan aspek fisiologis dan psikologis, memberikan gambaran nyata di lapangan, serta menghasilkan rekomendasi praktis untuk edukasi dan perawatan bayi prematur dengan metode kanguru.

2. Menyediakan buku praktis untuk edukasi kesehatan.

Menyediakan buku praktis untuk edukasi kesehatan dengan mengeksplor pengalaman nyata para ibu, penelitian ini menghasilkan informasi yang sangat cocok untuk pengembangan media edukasi seperti buku saku self-care. Hasil penelitian dapat langsung digunakan untuk menyusun materi edukasi yang sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi ibu di lapangan.

3. Memberikan perspektif lokal dan konseptual.

Dengan mengambil data dari ibu-ibu di lingkungan tertentu, penelitian ini memberikan gambaran kontekstual tentang penerimaan, tantangan, dan keberhasilan penerapan metode kanguru di masyarakat, yang mungkin berbeda dengan hasil penelitian di daerah atau negara lain.

D. Keterbatasan Penelitian

1. Proses pengurusan surat izin yang lama

Proses pengajuan dan penerbitan surat izin penelitian memakan waktu yang cukup lama sehingga menghambat jadwal pelaksanaan penelitian.

2. Pemindahan lokasi penelitian

Dikarenakan lokasi sebelumnya tidak menerima metode penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti dengan alasan bukan RS pendidikan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Ibu yang memiliki bayi prematur umumnya mengalami kekhawatiran dan kecemasan yang tinggi pada awal kelahiran bayi. Namun, setelah menerapkan metode kanguru, ibu merasa lebih percaya diri dan optimis dalam merawat bayinya. Kemudian Ibu menghadapi beberapa tantangan, seperti kelelahan fisik dan rasa cemas saat pertama kali menerapkan metode kanguru. Namun, dengan dukungan yang memadai, ibu dapat mengatasi tantangan tersebut. Melalui Buku saku self-care terbukti menjadi media edukasi yang efektif untuk membantu ibu memahami dan menerapkan metode kanguru dengan benar di rumah

B. SARAN

1. Untuk Ibu dan Keluarga.

Ibu dianjurkan untuk rutin menerapkan metode kanguru dan memanfaatkan buku saku self-care sebagai panduan perawatan bayi prematur di rumah. Keluarga juga diharapkan memberikan dukungan penuh agar proses perawatan berjalan lancar.

2. Untuk Tenaga Kesehatan

Tenaga medis perlu memberikan edukasi dan pendampingan yang intensif kepada ibu mengenai metode kanguru, serta menyediakan media edukasi yang mudah dipahami seperti buku saku self-care.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Disarankan melakukan penelitian dengan sampel yang lebih besar

dan metode campuran (kualitatif dan kuantitatif) untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang efektivitas metode kanguru dan media edukasi pendukungnya.

4. Untuk Pengembangan Media Edukasi

Pengembangan buku saku self-care perlu terus diperbaiki dengan bahasa yang lebih sederhana, ilustrasi yang menarik, dan informasi yang lengkap agar lebih mudah dipahami oleh ibu dari berbagai latar belakang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adejuyigbe, E. A. (2020). *Impact of Continuous Kangaroo Mother Care Initiated Immediately after Birth (iKMC) on Survival of Newborns with Birth weigh Between*. 21(1)
- Aulia, A. S. C. (2024). *Hubungan Kecemasan Orang Tua Dengan Respon Fisiologis Bayi Prematur*. <https://repository.unissula.ac.id/34257/>
- Chavan, A., Paul, N., Manerkar, s., Khrisna, A., Gupta, A., Sahu, T. K Kalathingal, T., Khrisna, V. V., & Mondkar, J. (2023). *Impact pf Kangaroo Father Care in Stable very Low Birth Weight Infants on Father-Infant Bonding*. *Journal of Neonatal* 6(1) 948-955.
- Herman.S & Joewono. H.T. *Buku Acuan Persalinan Kurang Bulan (Prematur)*. Kendari : Yayasan Avicenna Kendari. 2020
- Kusuma, U., & Surakarta, H. (2023). *Midwifery Studies Program Undergraduate Program The Influence of Providing A Pocket Book On Lactation Management On Breastfeeding Behavior To Breastfeeding Mothers At The Polokarto Health Center*. 6(4). 9-16.
- Lebel, V., Heon, M., juneau, A. L., Collette, K., & Feeley, N. (2021). *The Development of A Digital Education Program with parent of Preterm Infarts and Neonatal Nurses to Meet Parent Educational Needs*. 27(1), 52-57.
- Mayasari, B., & Arismawati D. F. (2022). *Metode kanguru Sebagai Aplikasi Mother Care pada Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)*. Makassar : Rizmedia Pustaka Indonesia.
- Mendri, N. K., Badi'ah, A., & Subargus, A. (2021). *Model Momming Guide Kangoroe Mother Care Skin To Skin Contact*. Poltek Usaha Mandiri.
- Novita, R. V. T., Utami, T. A., Marni. N. W., & Yusandra, E. (2021). *The Effectiveness of Duration Skin to skin Contact and Telelactation in Exclusive Breastfeeding for Postpartum mothers in Tangerang*. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(4), 739-749.
- Sari., W., dewi, R., Purnamasari, I., Kesehatan, F. I., Unggul, U. E Program, M., Ilmu, S., Kesehatan, F. I., & Esa, U. (2021). *Pengaruh Edukasi Penerapan Perawatan Metode Kanguru Terhadap Tingkat Pengetahuan Orang Tua Bayi BBLR*. *Indonesian Journal Of Nursing Health Scienci*, 6(1). 16-22.
- Soleman, S. R. (2020). *The Trend of Children Mortality Rates in Indonesia*. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(1), 52-62.

- Ulis Indah Lestari, Regina VT Novita, T. A. U. (2024). *EFEKTIVITAS PERAWATAN INDUK KANGURU DENGAN STABILKAN SUHU DAN PERTAMBAHAN BERAT BADAN PADA BAYI PREMATUR DI RUMAH SAKIT SWASTA*. 4, 1–23.
- Wardhani, R. P., & Mulyono, S. (2023). *Pemanfaatan Telenursing terhadap kualitas Hidup Bayi Post Rawat NICU*. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 5(1), 1353-1359.
- WHO. (2023). *Kelahiran prematur: Bayi Premature*.
- Wulandari, R. (2022). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Buku Saku Terhadap Pengetahuan Tentang Stunting Pada Ibu Balita*, 1-86.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Persetujuan Responden

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN PENELITIAN (INFORMED CONCENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Alamat :

No. HP :

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah memahami penjelasan segala sesuatu mengenai penelitian yang berjudul "**Pembuatan Buku Saku Self-Care untuk Penerapan Metode Kanguru pada Ibu yang Memiliki Bayi Prematur di RSIA Sitti Khadijah 1 Cabang Makassar**" dan saya bersedia untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian ini dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun dengan kondisi :

1. Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah.
2. Apabila saya menginginkan, saya boleh memutuskan untuk tidak berpartisipasi lagi dalam penelitian ini tanpa harus menyampaikan alasan apapun.

Makassar, 2025.

Responden

Peneliti

Lampiran 2. Observasi Penerapan Metode Kanguru Pada Bayi Prematur

LEMBAR OBSERVASI

**PENERAPAN METODE KANGURU PADA IBU YANG MEMILIKI BAYI
PREMATUR**

No.	Pertanyaan	Hasil Pengamatan
1.	Apakah responden kooperatif saat wawancara?	
2.	Apakah responden fokus dalam menjawab pertanyaan yang diberikan?	
3.	Apakah responden aktif dalam penerapan metode kanguru yang diberikan?	
4.	Apakah responden antusias dalam menjawab pertanyaan yang diberikan?	
5.	Bagaimana responden dalam menjawab pertanyaan yang diberikan?	

Lampiran 3. Lembar Wawancara

LEMBAR WAWANCARA

Informasi Demografis

Nama :

Umur :

Pendidikan :

Tanggal Wawancara :

Pertanyaan Wawancara:

1. Pengalaman Awal

- a. "Apa yang menjadi kekhawatiran terbesar Ibu saat mengetahui bayinya prematur?"

2. Penerapan Metode Kanguru

- a. "Bagaimana Ibu mengetahui tentang metode kanguru dan apa yang membuat Ibu tertarik untuk menerapkannya?"
- b. "Sejak kapan Ibu mulai menerapkan metode kanguru pada bayi Ibu, dan bagaimana pengalaman tersebut?"

3. Dukungan dari Tenaga Medis

- a. "Bagaimana dukungan yang diberikan oleh tenaga medis selama Ibu menerapkan metode kanguru?"
- b. "Apakah ada informasi atau panduan yang diberikan oleh perawat atau dokter yang membantu Ibu dalam proses ini?"

4. Buku Saku Self-Care

- a. "Bagaimana Ibu merasa buku saku tersebut dapat membantu dalam merawat bayi prematur di rumah?"

Penutup

"Terima kasih banyak Ibu, atas waktu dan cerita yang telah dibagikan. Informasi ini sangat berharga untuk penelitian kami

Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian



Lampiran 5. Konsultasi Pembimbing



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Makassar
 Jalan Alkipol Makassar Raya No. 46, Ruko Beringin
 Makassar, Sulawesi Selatan 90233
 Telp 0411 3366000
 Email: info@poltekkes-makassar.ac.id

REKAP PERCAKAPAN BIMBINGAN

Judul Proposal : Pembuatan Buku Saku Self-Care Untuk Penerapan Metode Kanguru dalam Pemantauan Bayi Prematur di Rumah Sakit

Sesi / Bahasan : ke-1 / Tampilkan data yang diperoleh dari pelaksanaan proyek. Gunakan tabel, grafik, atau diagram untuk memudahkan pemahaman.

Mahasiswa : PG713201221039 - SITTI SAFIRA AL HAYYA

Pembimbing : 4003087301 - SITTI RAHMATIA, A.Kep S Kep MM Kes

Pembimbing

Berlin, 23 Juni 2025, 10:47:34

Tampilkan data yang diperoleh dari pelaksanaan proyek.

Gunakan tabel, grafik, atau diagram untuk memudahkan pemahaman.

Sesi / Bahasan : ke-1 / mohon arahan dan bimbingannya bu mengenai bab 4&5.

Mahasiswa : PG713201221039 - SITTI SAFIRA AL HAYYA

Pembimbing : 0922127932 - SUHARTATIK, S.Kep., M.Kes.

Tidak ada data percakapan

Sesi / Bahasan : ke-2 /

Mahasiswa : PG713201221039 - SITTI SAFIRA AL HAYYA

Pembimbing : 0922127932 - SUHARTATIK, S.Kep., M.Kes.

Tidak ada data percakapan

Sesi / Bahasan : ke-2 / Bahas temuan utama proyek Anda. Gunakan referensi teori atau penelitian untuk memperkuat pembahasan.

Mahasiswa : PG713201221039 - SITTI SAFIRA AL HAYYA

Pembimbing : 4003087301 - SITTI RAHMATIA, A.Kep S Kep MM Kes

Berlin, 23 Juni 2025, 10:49:35

Bahas temuan utama proyek Anda.

Gunakan referensi teori atau penelitian untuk memperkuat pembahasan.

Sesi / Bahasan : ke-3 / Harus memuat semua isi Karya Tulis Anda Tidak lebih 250 kata

Mahasiswa : PG713201221039 - SITTI SAFIRA AL HAYYA

Pembimbing : 4003087301 - SITTI RAHMATIA, A.Kep S Kep MM Kes

Berlin, 23 Juni 2025, 10:51:33

Harus memuat semua isi Karya Tulis Anda

Tidak lebih 250 kata

Sesi / Bahasan : ke-3 / Harus memuat semua isi Karya Tulis Anda Tidak lebih 250 kata

Mahasiswa : PG713201221039 - SITTI SAFIRA AL HAYYA

Pembimbing : 4003087301 - SITTI RAHMATIA, A.Kep S Kep MM Kes

Downloaded by: SITTI SAFIRA AL HAYYA (PG713201221039) on: 2025-06-23 10:51:33

6/23/25, 10:39 AM

Rekap Percakapan Bimbingan

Senin, 23 Jun 2025, 10:52:03
Harus menulis semua isi Karya Tulis Anda
Tidak lebih 250 kata

Sesi / Bahasan : ke-4 / mohon masukan dan arahnya bu
Mahasiswa : PO713201221030 - SITI SAFIRA AL HAYA **Pembimbing** : 0022127902 - SUHARTATIK, S.Kep., M.Kes.

Mahasiswa
Senin, 23 Jun 2025, 09:38:13
mohon arahan dan bimbingannya bu
Pembimbing
Senin, 23 Jun 2025, 09:38:30
masukkan transkrip hasil penelitian

Sesi / Bahasan : ke-4 / mohon masukan dan arahnya
Mahasiswa : PO713201221030 - SITI SAFIRA AL HAYA **Pembimbing** : 0022127902 - SUHARTATIK, S.Kep., M.Kes.

Tidak ada data percakapan

Lampiran 6. Rekomendasi Etik Penelitian



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Poltekkes Kesehatan Makassar
Jl. Sekeloa Utara No. 100, Sekeloa Utara, Kecamatan
Makassar, Sulawesi Selatan 90222
Telp. (0411) 4411000
Website: <http://poltekkes.makassar.go.id>

NOTA DINAS

NOMOR: DP.04.03/1.4/(<<No Surat>>)/2025

Yth : Ketua Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK)
Dari : Ketua Jurusan Keperawatan Makassar
Perihal : Permohonan Rekomendasi Etik Penelitian
Tanggal : 6 Mei 2025

Dalam rangka penyusunan penelitian Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Makassar tahun akademik 2024/2025 yang akan melaksanakan penelitian dengan manusia sebagai subjek pengambilan data. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Makassar agar kiranya dapat memberikan **Rekomendasi Etik Penelitian** Kepada Mahasiswa Sebagai Berikut:

Nama : Siti Salira Al Haya
Jurusan : Keperawatan
Judul Penelitian : Pembuatan Buku Saku Self-Care untuk Penerapan Metode Kanguru pada Bayi Prematur

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan Keperawatan,



Iwan, S.Kp, M.Kes

Lampiran 7. Etik Penelitian



Kementerian Kesehatan

Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Keseha
Politeknik Kesehatan Makassar

Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 46 Barro-Barro
Makassar, Sulawesi Selatan 90222

08113506606

<https://portal.poltekkes-mks.ac.id>

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No: 1262/M/KEPK-PTKMS/VI/2025

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Pencetus Utama : SITI SAFIRA AL HAYA
Principal in Investigator

Nama Institusi : Prodi D. III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Makassar
Name of the Institution

Dengan Judul :
Title

"Pembuatan Buku Saku Self-Care untuk Penerapan Metode Kanguru pada Bayi Prematur"

"Making a Self-Care Pocket Book for the Application of the Kangaroo Method to Premature Babies"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 11 Juni 2025 sampai dengan tanggal 11 Juni 2026.

Declaration of ethics applies during the period June 11, 2025 until June 11, 2026.



June 11, 2025

Professor and Chairperson,

Hj. Santi Simala, S.Si, M.Si, Apt
Ketua KEPK Poltekkes Makassar

Lampiran 8. Surat Izin Penelitian



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Makassar
Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 45 Banta-Bontolung
Makassar, Sulawesi Selatan 90221
☎ 0271 94918063
🌐 <https://portal.poltekkes-makassar.ac.id>

Nomor : PP.06.02/F.XII.11.1/233/2025
Lampiran : -
Penhal : Izin Melaksanakan Penelitian

Makassar, 19 Mei 2025

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Cq. Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan
Di
Makassar

Dengan hormat,
Sesuai dengan Program Akademik di Jurusan Keperawatan Poltekkes Makassar, bahwa pada semester VI Mahasiswa akan melaksanakan penelitian, dimohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberi izin Mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan penelitian di RSIA Siti Khadijah 1 Muhammadiyah Cabang Makassar Tahun 2025.

Nama : SITI SAFIRA AL HAYA
NIM : PO713201221039
Judul : Pembuatan Buku Saku Self-Care untuk Penerapan Metode Kanguru pada Bayi Prematur
Waktu Penelitian : Mei-Juni 2025
Alamat : Jl. Kr. Bonto Tangnga

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Keperawatan,



Iwan, S.Kp, M.Kes

Lampiran 9. Surat Izin Penelitian DPMPTSP Sulsel

 PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448938 Website : http://semad-new.sulselprov.go.id Email : ptsp@sulselprov.go.id Makassar 90231		
Nomor	: 10983/S.01/PTSP/2025	Kepada Yth. Direktur RSIA Siti Khadijah 1 Muhammadiyah Cabang Makassar
Lampiran	: -	
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	
di- Tempat		
Berdasarkan surat Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Makassar Nomor : PP.06.02/F.XII.11.1/233/2025 tanggal 19 Mei 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:		
Nama	: SITI SAFIRA AL HAYA	
Nomor Pokok	: PQ213231221039	
Program Studi	: Keperawatan	
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (D3)	
Alamat	: Jl. Wajaya Kusuma Raya No. 48 Banta-Bantaeng, Makassar	
Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara, dengan judul :		
* Pembuatan Buku Saku Self-Care untuk Penerapan Metode Kanguru pada Bayi Prematur *		
Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 23 Mei s/d 30 Juni 2025		
Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami <u>menyetujui</u> kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.		
Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.		
Diterbitkan di Makassar Pada Tanggal 23 Mei 2025		
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN		
 ASRUL SANI, S.H., M.Si. Pangkat : PEMBINA TINGKAT I Nip : 19780321 200312 1 008		
Terbacaan Yth 1. Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Makassar di Makassar; 2. Peneliti;		

Lampiran 10. Hasil Plagiarisme

KTI PMK			
ORIGINALITY REPORT			
20%	16%	9%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	3%	
2	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	2%	
3	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%	
4	Rachmayanti Purawita Wardhani, Allenidekania Allenidekania, Yeni Rustina. "Teknologi Edukasi Perawatan Bayi Prematur", Journal of Telenursing (JOTING), 2024 Publication	1%	
5	Regina Vidya Trias Novita, Ullis Indah Lestari, Tuti Asrianti Utami. "Efektivitas Perawatan Induk Kanguru dengan Stabilkan Suhu dan Pertambahan Berat Badan pada Bayi Prematur di Rumah Sakit Swasta", MAHESA : Malahayati Health Student Journal, 2024 Publication	1%	
6	www.slideshare.net Internet Source	1%	
7	Melissa Selviany, Allenidekania Allenidekania, Yeni Rustina. "Rerata Kenaikan Berat Badan Per Hari pada Bayi Berat Lahir Rendah	1%	

dengan Perawatan Metode Kanguru", Journal
of Telenursing (JOTING), 2024

Publication

8	journal.ipm2kpe.or.id	<1 %
9	jii.rivierapublishing.id	<1 %
10	repository.ub.ac.id	<1 %
11	docplayer.info	<1 %
12	www.neliti.com	<1 %
13	repository.setiabudi.ac.id	<1 %
14	eprints.umm.ac.id	<1 %
15	id.123dok.com	<1 %
16	www.coursehero.com	<1 %
17	journal.laaroiba.ac.id	<1 %
18	repository.stikstellamarismks.ac.id	<1 %
19	id.scribd.com	<1 %
mlite.id		

20	Internet Source	<1 %
21	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	<1 %
22	ejurnal.univamedan.ac.id Internet Source	<1 %
23	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
24	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1 %
25	jurnalpariwisata.lpttrisakti.ac.id Internet Source	<1 %
26	tikanurcahyani.wordpress.com Internet Source	<1 %
27	www.fimela.com Internet Source	<1 %
28	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
29	fmj.fk.umi.ac.id Internet Source	<1 %
30	Besse Sitti Hajar, Rezkiawati Anma, Zakiyah Ramdlani Hamzah3, "Perbandingan Kepuasan Pasien Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Tentang Mutu Pelayanan Antar Kelas Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak (RSIA) Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Cabang Makassar", Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan, 2025 Publication	<1 %

31	core.ac.uk Internet Source	<1 %
32	documents.mx Internet Source	<1 %
33	lppm.tazkia.ac.id Internet Source	<1 %
34	indeks.kompas.com Internet Source	<1 %
35	palu.tribunnews.com Internet Source	<1 %
36	Dede Waslia, Nanik Cahyati. "EFEKTIFITAS TERAPI MOXA DAN HYPNOBIRTHING UNTUK PERBAIKAN LETAK SUNGSANG PADA IBU HAMIL TRIMESTER III", JOMIS (Journal of Midwifery Science), 2021 Publication	<1 %
37	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
38	www.scribd.com Internet Source	<1 %
39	www.surya-plastik.com Internet Source	<1 %
40	Syara Faradila, Elfira Sri Fitriani. "Efektifitas Perawatan Metode Kanguru terhadap Peningkatan Suhu Tubuh Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Ruang Nicu Rsia Bunda Jakarta", MAHESA : Malahayati Health Student Journal, 2025 Publication	<1 %

41	docobook.com Internet Source	<1 %
42	drdayuagung.blogspot.com Internet Source	<1 %
43	id.beehealthylc.com Internet Source	<1 %
44	jurnalkeperawatanglobal.com Internet Source	<1 %
45	porkas-sdsb.blogspot.com Internet Source	<1 %
46	prosiding.stikescendekiautamakudus.ac.id Internet Source	<1 %
47	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
48	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	<1 %
49	repository.fisip-untirta.ac.id Internet Source	<1 %
50	trandmasakini.blogspot.com Internet Source	<1 %
51	www.alodokter.com Internet Source	<1 %
52	www.fkm.unair.ac.id Internet Source	<1 %
53	www.indeks-penerbit.com Internet Source	<1 %

 Padila Padila, Muhammad Amin, Rizki Rizki. <1 %
"Pengalaman Ibu dalam Merawat Bayi
Preterm yang Pernah dirawat di Ruang
Neonatus Intensive Care Unit Kota Bengkulu",
Jurnal Keperawatan Silampari, 2018
Publication

 repository.radenintan.ac.id <1 %
Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

